

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Film adalah media komunikasi yang berbentuk audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang, film juga merupakan suatu media komunikasi yang berisi suatu hal imajinatif dan realitas yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan dan menuangkan ide-ide yang dimiliki pengarang yang bertujuan untuk menghibur dan memberikan pengetahuan kepada penonton. Film bisa menjadi media yang sempurna untuk mempresentasikan realitas dalam kehidupan, karena film memiliki karakter yang hampir sama dan menyerupai kehidupan nyata.

Film ditemukan pada akhir abad ke-19, film mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi yang mendukung. Mula-mula hanya dikenal film hitamputih dan tanpa suara, pada akhir tahun 1920-an mulai dikenal film bersuara, dan menyusul film warna pada tahun 1930-an (Sumarno, 2017:5). Di dalam dunia film dikenal dua konsep berdasarkan durasi dan waktu, yakni film panjang dan film pendek. Film pendek merupakan film yang mempunyai durasi kurang dari 60 menit, biasanya film ini diproduksi oleh beberapa kelompok seperti mahasiswa atau kelompok yang baru terjun dalam dunia film. Berbeda dengan film pendek, didalam film panjang memiliki durasi >100 menit. Beberapa film yang berdurasi panjang yaitu film Harry Potter dengan durasi waktu ± 152 menit dan film India dengan rata-rata durasi waktu >180menit.

Film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production merupakan salah satu jenis film pendek karena memiliki durasi kurang lebih 35 menit dalam setiap

episodenya. Film pendek ini diproduksi oleh akun *youtube* bernama Akeloy Production dan memiliki tiga episode, hingga saat ini film tersebut sudah ditonton $\pm$ 300 ribupenonton. Film ini menceritakan tentang tokoh utama bernama Supriyadi yang selalu melakukan hal-hal tidak baik yang menyebabkan masyarakat menjadi emosi dan geram.

Pada salah satu adegan di film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production ketika ada orang yang datang ke rumah Supriyadi meminta amal untuk pembangunan masjid lalu istri Supriyadi memberi uang kepada orang yang meminta amal tersebut, akan tetapi hal itu malah membuat Supriyadi memarahi istrinya, Ansori yang melihat ibunya dimarahi kemudian memohon kepada Supriyadi agar tidak memarahinya. Akan tetapi, Supriyadi bukan berhenti malahan Supriyadi ingin membunuh anaknya karena membela ibunya. Contoh perilaku yang dilakukan oleh Supriyadi merupakan contoh perilaku yang tidak patut ditiru. Selain contoh tersebut, dalam film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production ini masih banyak pesan moral yang ingin disampaikan secara apik, salah satunya adalah kebiasaan buruk Supriyadi yang sering bermain judi dan melakukan sabung ayam bersama teman-temannya.

Di akhir film pendek tersebut ketika Supriyadi meninggal dunia justru ada keanehan yang terjadi yaitu tercium bau harum yang keluar dari mayat Supriyadi yang membuat orang yang melayat kebingungan dan bertanya-tanya, padahal semasa hidupnya Supriyadi selalu melakukan hal-hal yang buruk. Kemudian, diperlihatkan dalam adegan tersebut penyebab keluarnya bau harum dari mayat Supriyadi yaitu karena Supriyadi pernah menolong anak yatim yang kelaparan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pesan moral yang ada

pada film pendek tersebut.

Selain pesan moral yang ada di dalamnya, Film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production ini menggunakan bahasa Madura dan belum ada peneliti yang meneliti sebelumnya. Peneliti begitu tertarik untuk meneliti film pendek ini lebih mendalam lagi agar penonton yang berasal dari Madura dan dari luar Madura bisa mengetahui pesan moral yang terkandung dalam Film Pendek *Afatehah* Produksi Akeloy Production tersebut. Untuk meneliti film pendek ini maka diperlukan pendekatan teori, teori yang digunakan peneliti yaitu teori sosiologi sastra.

Teori sosiologi sastra lahir karena adanya pandangan yang menyatakan bahwa sastra adalah institusi sosial yang memakai bahasa sebagai medium utamadan cerminan kehidupan sosial masyarakat. Menurut Ratna(2013:4) sosiologi sastra secara institusional objek sosiologi dan sastra adalah manusia dalam masyarakat, sedangkan objek ilmu-ilmu kealaman adalah gejala-gejala alam. Lebih lanjut Ratna (2013:4) mengemukakan bahwa sosiologi sastra tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu yang lama, Plato dan Aristoteles merupakan tokoh yang memelopori konsep sosiologi sastra dengan mempopulerkan istilah *memesis* yang menyinggung hubungan antara sastra dan masyarakat.

Kajian sosiologi sastra yang memiliki berbagai aspek sosial yang begitu beragam dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk mengkaji sosiologi sastra. Hal ini mampu dibuktikan dengan adanya berbagai penelitian sosiologi sastra yang sangat menarik dan tentu saja pernah dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Ainun Nadhira dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2022. Kajian sosiologi sastra

dalam penelitian ini yaitu sebagai pendekatan dalam menganalisis pesan moral pada sebuah perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam Film Pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pesan moral yang terkandung pada film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan terlebih dahulu agar kegiatan ini mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Mendeskripsikan bagaimana pesan moral yang digambarkan dalam film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu bermanfaat dalam segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran baru untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam film dan juga diharapkan dapat memberikan pandangan baru sehingga dapat dijadikan pedoman untuk peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan mampu mengetahui secara tepat dan menambah wawasan terkait pesan moral yang disampaikan dalam film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production berdasarkan sosiologi sastra.

b. Bagi Penonton

Dengan dilaksanakan penelitian ini, penonton bisa mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film *Alfatehah* Produksi Akeloy Production berdasarkan sosiologi sastra.

c. Bagi Masyarakat

Dengan dilaksanakan penelitian ini, masyarakat bisa menelaah dan menerapkan bentuk pesan moral yang bisa diteladani dalam film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production berdasarkan sosiologi sastra dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Pembuat Film

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan bagi pembuat film bisa menelaah dan memahami bahwa dalam film harus mempunyai pesan moral seperti halnya pesan moral yang ada dalam film pendek *Alfatehah* Produksi Akeloy Production.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, berikut batasan-batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film *Alfatehah* Produksi Akeloy Production.
2. Dalam penelitian ini menggunakan tinjauan sosiologi sastra Nurholis.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain:

1. Pesan Moral

Pesan moral dalam karya sastra adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang agar bisa dinikmati dan dirasakan oleh pembaca. Pesan moral berisi tentang tingkah laku manusia itu sendiri dalam hidup bermasyarakat, manusia yang memiliki perilaku yang baik biasanya disebut sebagai manusia yang bermoral. Manusia yang memiliki perilaku tidak baik disebut manusia yang tidak bermoral.

2. Film Pendek

Film pendek adalah film yang berdurasi pendek dengan cerita yang singkat. Film pendek mempunyai durasi dibawah 60 menit dan film pendek banyak diproduksi oleh kalangan mahasiswa sebagai ajang berproses sebelum terjun ke dalam proyek besar seperti film panjang dan biasanya film pendek dibuat dalam perlombaan.

3. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan.